

ABSTRAK

Salma Riza Fitri, NIM 4122032, Judul Skripsi “Konsep Makanan Halalan Thayyiban Dalam Al-Qur’an dan Relevansinya Dengan Prinsip Gizi Seimbang (Studi Tafsir Tematik)” Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi 2026

Makanan halal dan *thayyib* merupakan syarat utama dalam Islam terkait kebolehan mengonsumsi suatu makanan ataupun minuman. Konsep ini menekankan pentingnya pemahaman secara mendalam terhadap kriteria makanan halal dan *thayyib* yang terdapat dalam Al-Qur’an serta Sunnah Rasulullah Saw. Konsep makanan halal dan *thayyib* ini memiliki relevansi dengan ilmu kesehatan yang berkaitan dengan konsumsi pangan yakni gizi seimbang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep makanan halal dan *thayyib* dalam al-Qur’an, serta mengkaji relevansinya dengan prinsip-prinsip gizi seimbang.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kepustakaan. Metode yang digunakan adalah metode tematik atau *maudhu’i* dengan mengkaji ayat-ayat yang berkaitan dengan *halalan thayyiban*, khususnya pada Q.S al-Nahl [16]: 114, Q.S al-Baqarah [2]: 168, Q.S al-Maidah [5]: 88, dan Q.S al-Anfal [8]: 69. Data analisis yang digunakan adalah metode deskriptif-analisis untuk memahami konsep makanan *halalan thayyiban* berserta keterkaitannya dengan prinsip gizi seimbang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep makanan halal dan *thayyib* tidak hanya bermakna kebolehan mengonsumsi makanan halal berdasarkan syariat serta *thayyib* yang berarti mengandung manfaat untuk orang yang mengonsumsi makanan tersebut, tetapi juga mencakup perintah untuk bersyukur atas nikmat dan rezeki yang Allah anugerahkan kepada hamba-Nya. Kemudian juga terdapat larangan untuk mengikuti sifat setan yang suka melakukan pemborosan dan perbuatan yang berlebih-lebihan, serta makanan halal dan *thayyib* dapat mendekatkan seorang hamba pada ketakwaan kepada Allah Swt. Konsep ini sejalan dengan tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan prinsip gizi seimbang. Dengan demikian, konsep makanan *halalan thayyiban* dalam al-Qur’an memiliki relevansi yang kuat dan kontekstual dengan prinsip gizi seimbang, serta dapat dijadikan landasan dan pedoman dalam mengonsumsi makanan yang sesuai dengan aturan agama dan bidang kesehatan.

Kata Kunci: Makanan, Halal, *Thayyib*, Gizi Seimbang